

DAFTAR PUSTAKA

- Ace, I. S., R. Krisna, dan E. Saepudin. 2007. Pengaruh “urea molasses block” (UMB) terhadap peningkatan produksi susu. *Jurnal Penyuluhan Pertanian*. 2(1) : 1-5.
- Aditia, E. L., A. Yani, dan A. F. Fatonah. 2017. Respon fisiologis sapi bali pada sistem integrasi kelapa sawit berdasarkan kondisi lingkungan mikroklimat. *Jurnal Ilmu Produksi dan Teknologi Hasil Peternakan*. 5(1) : 23-28.
- Amir, A., B. P. Purwanto, dan I. G. Permana. 2017. Respon termoregulasi sapi perah pada energi ransum yang berbeda. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Peternakan*. 5(2) : 72-79.
- Anggraeni, A. 2012. Perbaikan genetik sifat produksi susu dan kualitas susu sapi Friesian Holstein melalui seleksi. *Wartazoa*. 22(1) : 1-11.
- Antwi C. 2014. *Small Ruminants Feed Improvement Handbook*. Anwomaso. Prisebs Publishers Hal. 2-21.
- Arbel, G., D. Chalid, dan M. E. Ensminger. 2001. *Karakteristik Sapi Perah Fries Holland*. Institut Pertanian Bogor Press. Bogor
- Archana, P. R., V. Sejian, W. Ruban, M. Bagath, G. Krishnan, J. Aleena, G. B. Manjunathareddy, V. Benna, dan R. Bhatta. 2018. Comparative assessment of heat stress induced changes in carcass traits, plasma leptin profile and skeletal muscle myostatin and HSP70 gene expression patterns between indigenous Osmanabadi and Salem Black goat breeds. *Meat Science*. 141 : 66-80.
- Astuti, A., A. Agus, dan S. P. S. Budhi. 2009. Pengaruh penggunaan high quality feed supplement terhadap konsumsi dan pencernaan nutrien sapi perah awal laktasi. *Buletin Peternakan*. 33(2) : 81-87.
- Astuti, A., E. Erwanto, dan P. E. Santosa. 2015. Pengaruh cara pemberian konsentrat-hijauan terhadap respon fisiologis dan performa sapi peranakan simmental. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu*. 3(4) : 201-207.
- Badan Pusat Statistik. 2021. *Produksi susu perusahaan sapi perah 2019-2021*. Badan Pusat Statistik, Jakarta.
- Beede, D. K. and R. J. Collier. 1986. Potential nutritional strategies for intensively managed cattle during thermal stress. *J. Anim. Sci.* 62 (1986) : 543-554.
- Blakely, J, dan D. H. Bade. 1991. *Ilmu Peternakan*. Edisi IV. Universitas Gajah Mada Press, Yogyakarta.

- Christi, R. F. dan U. H. Tanuwiria. 2019. Pengaruh pemberian lemna minor terhadap produksi susu harian dan 4% FCM susu sapi perah friesland holstein. *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Peternakan*. 22(1) : 65-72.
- Chuzaemi, S., M. H. Natsir, O. Sjojfan, A. Muttaqin, Y. F. Nuningtyas, dan A. N. Huda. 2020. UMMB temulawak (*curcuma xanthorrhiza*) sebagai suplemen pakan ternak ruminansia. *Jurnal Nutrisi Ternak Tropis*. 3(1) : 23-29
- Das, R., L. Sailo, N. Verma, P. Bharti, J. Saikia, Imtiwati, and R. Kumar. 2016. Impact of heat stress on health and performance of dairy animals. *Veterinary World*. 9(30) : 260-268.
- Despal, G. P. Idat,, T. Toto, dan E. A. Dwierra. 2017. Pemberian Pakan Sapi Perah, IPB Press, Bogor.
- Ditjen PKH, (Direktorat Peternakan dan Kesehatan Hewan). 2021. Statistik Peternakan dan Kesehatan Hewan. Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian, RI, Jakarta.
- Foeh, N., F. U. Datta, N. Ndaong, A. Detha, dan R. Akal. 2021. Pengaruh pakan kelor terhadap status fisiologi kambing kacang (*capra aegragus hircus*) dengan pola pemeliharaan intensif di daerah lahan kering. *Jurnal Kajian Veteriner*. 9(1): 8-12.
- Fransdon RD. 1996. Anatomi dan Fisiologi Ternak. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Frans, H. J. C., F. U. Datta, dan Y. T. R. M. R. Simarmata. 2020. Deskripsi parameter fisiologis normal ternak sapi bali (*bos sondaicus*) di Desa Pukdale Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang. *Jurnal Veteriner Nusantara*. 3(2) : 120-129
- Ghiardien, A., B. P. Purwanto, dan A. Atabany. 2016. Respon fisiologi sapi FH laktasi dengan substitusi pakan pelepah sawit dengan jumlah yang berbeda. *Jurnal Ilmu Produksi dan Teknologi Hasil Peternakan*. 4(3) : 350-355.
- Ginantika, P. S., D. S. Tasripin, H. Indrijani, J. Arifin, dan B. K. Mutaqin. 2021. Performa produksi sapi perah friesland holstein laktasi 1 dengan produksi susu lebih dari 7000 kg (Studi Kasus di PT. Ultra Peternakan Bandung Selatan). *Jurnal Sumber Daya Hewan*. 2(1) : 10-14.
- Gultom, G. S., dan S. Suharno. 2015. Kinerja usaha ternak sapi perah di Kelurahan Kebon Pedes, Kota Bogor. In *Forum Agribisnis: Agribusiness Forum*. 5(1) : 47-66).
- Hakim, M., N. Nur'aini, N. Suningsih, K. N. Sari, A. Prawanto, A. R. Azis, dan T. P. Syawali. 2022. Teknologi pembuatan urea molasses block sebagai pakan tambahan (feed supplement) ternak sapi potong Di Desa Kayu Manis Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong. *Jurnal Pengabdian Nasional*. 3(2) : 101-108

- Herawati, H. 2012. Teknologi proses produksi food ingredient dari tapioka termodifikasi. *Jurnal Litbang Pertanian*. 31(2): 68-76.
- Isnaeni, W. 2019. *Fisiologi Hewan (Revisi; C. Heni, Ed.)*. Daerah Istimewa Yogyakarta: PT Kanisius.
- Kamanga-Sollo, E., A. Berman, M. S. Allen, J. P. Wang. 2011. Effects of heat stress on proliferation, protein turnover, and abundance of heat shock protein messenger ribonucleic acid in cultured porcine muscle satellite cells. *J Anim Sci* 89: 34733480.
- Kurniawati, R., C. M. S. Lestari, dan E. Purbowati. 2018. Pengaruh perbedaan sumber energi pakan (jagung dan pollard) terhadap respon fisiologis kelinci new Zealand white betina. *Jurnal Peternakan Indonesia*. 20(1) : 1-7.
- Lekahena, V. N. J. 2016. Pengaruh Penambahan Konsentrasi Tepung Tapioka Terhadap Komposisi Gizi dan Evaluasi Sensori Nugget Daging Merah Ikan Madidihang. *Jurnal Ilmiah Agribisnis dan Perikanan (Agrikan UMMU-Ternate)*. 9(1) : 1-8
- Maulana, R., D. M. Hadi, E. Hariani, E. Tranado, F. Andrayani, dan A. Raksun, 2021. Pelatihan pembuatan urea molases blok (UMB) sebagai suplemensapi pada peternak sapi potong di Dusun Gading, Desa Montongbetok, Kecamatan Montong Gading Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*. 4(2).
- Mefriyanto, Y. A. 2017. Respon Fisiologis Domba Lokal Jantan Muda yang Diberi Pakan dengan Kandungan Protein dan Energi yang Berbeda. *Skripsi*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Mustabi, J., A. Mirzad, dan R. Rinduwati. 2020. Pengaruh bentuk ransum komplit terhadap konsumsi dan pencernaan bahan kering dan bahan organik pada sapi bali. *Pastura*. 10(1) : 28-31.
- Natsir, M. H., Mashudi., O. Sjojfan, A. Irsyamawati, dan Hartutik. 2019. *Teknologi Pengolahan Bahan Pakan Ternak*. UB Press. Malang.
- Nono, M. M., G. Maranatha, U. S. Rosnah, dan M. Yunus. 2021. Konsumsi dan pencernaan bahan kering dan bahan organik sapi bali penggemukan yang mendapat suplemen mengandung bonggol pisang terfermentasi dengan pakan basal pola peternak di tingkat on farm. *Jurnal Peternakan Lahan Kering*. 3(2) : 1486-1495.
- Novianti, J., B. P. Purwanto, A. Atabani. 2013. Respon fisiologis dan produksi susu sapi perah FH pada pemberian rumput gajah (*pennisetum purpureum*) dengan ukuran pemotongan yang berbeda. *Jurnal Ilmu Produksi dan Teknologi Peternakan*. 1(3) : 138-146.
- NRC. 2001. *Nutrient Requirement of Dairy Cattle*. 8th Edition. National Akademik oc Science. Washington D.C.

- Nuningtyas, Y. F., P. H. Ndaru, dan A. N. Huda. 2019. Pengaruh perbedaan molases sebagai penyusun urea molases blok (UMB) terhadap kualitas fisik pakan. *Jurnal Nutrisi Ternak Tropis*. 2 (1) : 70-74.
- Nurmi, A. 2016. Respon fisiologis domba local dengan perbedaan waktu pemberian pakan dan panjang pemotongan bulu. *EKSAKTA: Jurnal Penelitian dan Pembelajaran MIPA*. 1(1) : 58-68.
- Nuwa dan Prihanika. 2018. Tepung tapioka sebagai perekat dalam pembuatan arang briket. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*. 3(1) : 34-38.
- Prihantoro, Y. W., A. Muktiani, dan D. W. Harjanti. 2021. Konsumsi total digestible nutrient, pencernaan bahan kering dan bahan organik sapi laktasi yang mendapat suplemen tepung temulawak (*curcuma xanthorrhiza roxb*). *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu*. 9(1) : 44-52.
- Purwantiningsih, T. I., R. Binsasi, dan O. C. Araujo. 2022. Pengaruh modifikasi lingkungan terhadap status fisiologis sapi perah di lahan kering. *Livestock and Animal Research*. 20(10) : 11-19.
- Putra, H. 2021. *Beton Sebagai Material Kontruksi*. Gre Publishing Ikatan Penerbit Buku Indonesia.
- Sampeang, S. 2015. Pengaruh Shower terhadap Respon Fisiologi Sapi Potong pada Musim Kemarau. Skripsi. Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin. Makassar.
- Serang, P. M., I. N. Suartha, dan I. P. G. Y. Arjentinia. 2016. Frekuensi respirasi sapi bali betina dewasa di sentra pembibitan sapi bali Desa Sobangan, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung. *Buletin Veteriner Udayana*. 8(1) : 25-29.
- Sonjaya, H. 2012. *Dasar Fisiologi Ternak*. IPB Press. Bogor.
- Sudrajad, P. dan A. Adiarto. 2011. Pengaruh stres panas terhadap performa produksi susu sapi *Friesian Holstein* di Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul Sapi Perah Baturraden. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan. hlm 341-346.
- Suherman, D. dan B. P. Purwanto. 2015. Respon fisiologis sapi perah dara Fries Holland yang diberi konsentrat dengan tingkat energi berbeda. *Jurnal Sains Peternakan Indonesia*. 10(1) : 13-21.
- Suherman, D. dan B. P. Purwanto. 2020. Model estimasi suhu kritis atas pada sapi perah dara berdasarkan manajemen pakan. *Jurnal Sains Peternakan Indonesia*. 15(2) : 200-211.

- Suherman, D., B. P. Purwanto, W. Manalu, dan I. G. Permana. 2013. Model penentuan suhu kritis pada sapi perah berdasarkan kemampuan produksi dan manajemen pakan. *Jurnal Sains Peternakan Indonesia*. 8(2) : 121-138.
- Sulistiyowati, E., D. Suherman, I. Badarina, S. Mujiharjo, dan S. Fanhar. 2019. Respon fisiologis sapi fries holland laktasi yang diberi ransum dengan konsentrat mengandung kulit durian (*durio zibethinus*) difermentasi *pleorotus ostreatus*. *Jurnal Sains Peternakan Indonesia*. 14(1) : 101-112.
- Syaikhullah, G., M. Adhyatma, dan H. Khasanah. 2020. Respon fisiologis domba ekor tipis terhadap waktu pemberian pakan yang berbeda. *Jurnal Sains dan Teknologi Peternakan*. 2(1) : 33-39.
- Tahuk, P. K., A. A. Dethan, dan S. Sio. 2021. Konsumsi dan pencernaan bahan kering, bahan organik, dan protein kasar sapi bali jantan yang digemukkan di peternakan rakyat. *Journal Of Tropical Animal Science and Technology*. 3(1) : 21-35.
- Tanwar, P. S., Y. Kumar dan R. S. Rathore. 2013. Effect of urea molases mineral block (UMMB) supplementation on milk production in buffaloes under rural management practices. *Rural Agric. Res. J.* 13 (2): 19 – 21.
- Thompson, I. M. and G. E. Dahl. 2012. Dry-period seasonal effects on the subsequent lactation. *Professional Animal Scientists*. 28(6) : 628-631.
- Ummah, A. 2021. Uji Kandungan Logam Aluminium (Al) dan Besi (Fe) pada Air Minum Isi Ulang (AMIU) Di Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh. Skripsi. Fakultas Sains Dan Teknologi. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Banda Aceh.
- Utomo, B., D. P. Miranti, dan G. C. Intan. 2010. Kajian termoregulasi sapi perah periode laktasi dengan introduksi teknologi peningkatan kualitas pakan. *Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah. hlm 263-268.
- Waldi, L., W. Suryapratama, dan F. M. Suhartati. 2017. Pengaruh penggunaan Bungkil Kedelai dan Bungkil Kelapa dalam Ransum Berbasis Indeks Sinkronisasi Energi dan Protein terhadap Sintesis Protein Mikroba Rumen Sapi Perah. *Journal of Livestock Science and Production*. 1(1) : 1-12.
- Wisnuwati, W., S. dartosukarno, dan A. Purnomoadi. 2014. Respon fisiologis harian sapi madura jantan yang diberi pakan dengan kuantitas berbeda. *Animal Agriculture Journal*. 3(3) : 389-394.
- Yani, A. Dan B. P. Purwanto. 2006. Pengaruh iklim mikro terhadap respons fisiologis sapi peranakan *fries holland* dan modifikasi lingkungan untuk meningkatkan produktivitasnya. *Media Peternakan*. 29(1) : 35-46.

Yanuartono, S. I., A. Nururrozi, H. Purnamaningsih, dan S. Raharjo. 2019. Urea molasses multinutrien blok sebagai pakan tambahan pada ternak ruminansia. *Jurnal Veteriner*. 20(3) : 445-451.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Analisis Statistik Frekuensi Respirasi Pagi

Descriptives

Frekuensi-Respirasi-Pagi

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	
					Lower Bound	Upper Bound		
P0	4	24.975	1.9172	.9586	21.924	28.026	23.3	
P1	4	23.875	4.1692	2.0846	17.241	30.509	18.8	
P2	4	25.350	1.3204	.6602	23.249	27.451	23.9	
P3	4	24.925	.7632	.3816	23.711	26.139	23.8	
P4	4	24.625	3.6954	1.8477	18.745	30.505	19.5	
Total	20	24.750	2.4710	.5525	23.594	25.906	18.8	

ANOVA

Frekuensi-Respirasi-Pagi

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	4.890	4	1.223	.165	.953
Within Groups	111.120	15	7.408		
Total	116.010	19			

Post Hoc Tests

Homogeneous Subsets

Frekuensi-Respirasi-Pagi

Duncan^a

PERLAKUAN	N	Subset for alpha = 0.05
		1
P1	4	23.875
P4	4	24.625
P3	4	24.925
P0	4	24.975
P2	4	25.350
Sig.		.498

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 4.000.

Lampiran 2 Hasil Analisis Statistik Frekuensi Respirasi Siang

Descriptives

Frekuensi-Respirasi-Siang

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum
					Lower Bound	Upper Bound	
P0	4	35.425	2.0710	1.0355	32.130	38.720	33.6
P1	4	35.100	2.4860	1.2430	31.144	39.056	32.4
P2	4	36.650	1.9891	.9946	33.485	39.815	34.9
P3	4	37.350	1.6823	.8411	34.673	40.027	35.3
P4	4	36.525	6.2447	3.1223	26.588	46.462	29.0
Total	20	36.210	3.0994	.6930	34.759	37.661	29.0

ANOVA

Frekuensi-Respirasi-Siang

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	13.763	4	3.441	.306	.870
Within Groups	168.755	15	11.250		
Total	182.518	19			

Post Hoc Tests

Homogeneous Subsets

Frekuensi-Respirasi-Siang

Duncan^a

PERLAKUAN	N	Subset for alpha = 0.05 1
P1	4	35.100
P0	4	35.425
P4	4	36.525
P2	4	36.650
P3	4	37.350
Sig.		.403

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 4.000.

Lampiran 3 Hasil Analisis Statistik Frekuensi Respirasi Sore

Descriptives

Frekuensi-Respirasi-Sore

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	
					Lower Bound	Upper Bound		
P0	4	30.925	1.8661	.9331	27.956	33.894	28.7	
P1	4	28.400	3.5656	1.7828	22.726	34.074	23.4	
P2	4	31.175	1.7405	.8702	28.406	33.944	28.6	
P3	4	31.525	2.0694	1.0347	28.232	34.818	30.3	
P4	4	29.850	6.4449	3.2224	19.595	40.105	21.0	
Total	20	30.375	3.4097	.7624	28.779	31.971	21.0	

ANOVA

Frekuensi-Respirasi-Sore

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	25.765	4	6.441	.495	.740
Within Groups	195.132	15	13.009		
Total	220.897	19			

Post Hoc Tests

Homogeneous Subsets

Frekuensi-Respirasi-Sore

Duncan^a

PERLAKUAN	N	Subset for alpha = 0.05 1
P1	4	28.400
P4	4	29.850
P0	4	30.925
P2	4	31.175
P3	4	31.525
Sig.		.284

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 4.000.

Lampiran 4 Hasil Analisis Statistik Denyut Jantung Pagi

Descriptives

Denyut-Jantung-Pagi

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	
					Lower Bound	Upper Bound		
P0	4	65.625	2.9205	1.4602	60.978	70.272	63.3	
P1	4	64.425	3.6873	1.8436	58.558	70.292	60.1	
P2	4	67.375	4.3038	2.1519	60.527	74.223	64.0	
P3	4	65.250	3.4220	1.7110	59.805	70.695	60.7	
P4	4	68.050	2.3896	1.1948	64.248	71.852	66.1	
Total	20	66.145	3.3316	.7450	64.586	67.704	60.1	

ANOVA

Denyut-Jantung-Pagi

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	36.687	4	9.172	.790	.550
Within Groups	174.203	15	11.614		
Total	210.890	19			

Post Hoc Tests

Homogeneous Subsets

Denyut-Jantung-Pagi

Duncan^a

PERLAKUAN	N	Subset for alpha = 0.05 1
P1	4	64.425
P3	4	65.250
P0	4	65.625
P2	4	67.375
P4	4	68.050
Sig.		.193

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 4.000.

Lampiran 5 Hasil Analisis Statistik Denyut Jantung Siang

Descriptives

Denyut-Jantung-Siang

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum
					Lower Bound	Upper Bound	
P0	4	73.150	2.1703	1.0851	69.697	76.603	70.6
P1	4	72.125	2.9714	1.4857	67.397	76.853	68.6
P2	4	74.200	3.4244	1.7122	68.751	79.649	71.2
P3	4	73.975	2.8698	1.4349	69.408	78.542	71.3
P4	4	76.775	3.1352	1.5676	71.786	81.764	72.2
Total	20	74.045	3.0597	.6842	72.613	75.477	68.6

ANOVA

Denyut-Jantung-Siang

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	47.877	4	11.969	1.381	.287
Within Groups	129.993	15	8.666		
Total	177.870	19			

Post Hoc Tests

Homogeneous Subsets

Denyut-Jantung-Siang

Duncan^a

PERLAKUAN	N	Subset for alpha = 0.05
P1	4	72.125
P0	4	73.150
P3	4	73.975
P2	4	74.200
P4	4	76.775
Sig.		.060

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 4.000.

Lampiran 6 Hasil Analisis Statistik Denyut Jantung Sore

Descriptives

Denyut-Jantung-Sore

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum
					Lower Bound	Upper Bound	
P0	4	68.625	3.3420	1.6710	63.307	73.943	66.5
P1	4	67.500	3.1485	1.5743	62.490	72.510	63.2
P2	4	70.350	4.0386	2.0193	63.924	76.776	67.3
P3	4	69.400	1.7321	.8660	66.644	72.156	66.9
P4	4	70.175	3.5985	1.7992	64.449	75.901	65.6
Total	20	69.210	3.0963	.6924	67.761	70.659	63.2

ANOVA

Denyut-Jantung-Sore

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	22.133	4	5.533	.519	.723
Within Groups	160.025	15	10.668		
Total	182.158	19			

Post Hoc Tests

Homogeneous Subsets

Denyut-Jantung-Sore

Duncan^a

PERLAKUAN	N	Subset for alpha = 0.05 1
P1	4	67.500
P0	4	68.625
P3	4	69.400
P4	4	70.175
P2	4	70.350
Sig.		.281

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 4.000.

Lampiran 7 Hasil Analisis Statistik Suhu Rektal Pagi

Descriptives

Suhu-Rektal-Pagi

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	
					Lower Bound	Upper Bound		
P0	4	37.350	.3109	.1555	36.855	37.845	37.1	
P1	4	37.625	.1708	.0854	37.353	37.897	37.4	
P2	4	37.500	.0816	.0408	37.370	37.630	37.4	
P3	4	37.625	.1500	.0750	37.386	37.864	37.5	
P4	4	37.650	.2887	.1443	37.191	38.109	37.3	
Total	20	37.550	.2259	.0505	37.444	37.656	37.1	

ANOVA

Suhu-Rektal-Pagi

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.255	4	.064	1.337	.302
Within Groups	.715	15	.048		
Total	.970	19			

Post Hoc Tests

Homogeneous Subsets

Suhu-Rektal-Pagi

Duncan^a

PERLAKUAN	N	Subset for alpha = 0.05 1
P0	4	37.350
P2	4	37.500
P1	4	37.625
P3	4	37.625
P4	4	37.650
Sig.		.098

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 4.000.

Lampiran 8 Hasil Analisis Statistik Suhu Rektal Siang

Descriptives

Suhu-Rektal-Siang

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	
					Lower Bound	Upper Bound		
P0	4	38.450	.3512	.1756	37.891	39.009	38.1	
P1	4	38.375	.2630	.1315	37.957	38.793	38.0	
P2	4	38.475	.1708	.0854	38.203	38.747	38.3	
P3	4	38.525	.3775	.1887	37.924	39.126	38.0	
P4	4	38.525	.3304	.1652	37.999	39.051	38.2	
Total	20	38.470	.2793	.0624	38.339	38.601	38.0	

ANOVA

Suhu-Rektal-Siang

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.062	4	.015	.164	.953
Within Groups	1.420	15	.095		
Total	1.482	19			

Post Hoc Tests

Homogeneous Subsets

Suhu-Rektal-Siang

Duncan^a

PERLAKUAN	N	Subset for alpha = 0.05 1
P1	4	38.375
P0	4	38.450
P2	4	38.475
P3	4	38.525
P4	4	38.525
Sig.		.541

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 4.000.

Lampiran 9 Hasil Analisis Statistik Suhu Rektal Sore

Descriptives

Suhu-Rektal-Sore

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum
					Lower Bound	Upper Bound	
P0	4	38.125	.2630	.1315	37.707	38.543	37.9
P1	4	38.125	.1500	.0750	37.886	38.364	37.9
P2	4	38.175	.2630	.1315	37.757	38.593	37.8
P3	4	38.175	.1893	.0946	37.874	38.476	37.9
P4	4	38.125	.2062	.1031	37.797	38.453	37.9
Total	20	38.145	.1959	.0438	38.053	38.237	37.8

ANOVA

Suhu-Rektal-Sore

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.012	4	.003	.063	.992
Within Groups	.718	15	.048		
Total	.730	19			

Post Hoc Tests

Homogeneous Subsets

Suhu-Rektal-Sore

Duncan^a

PERLAKUAN	N	Subset for alpha = 0.05
P0	4	1 38.125
P1	4	1 38.125
P4	4	1 38.125
P2	4	1 38.175
P3	4	1 38.175
Sig.		.773

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 4.000.

Lampiran 10 Konsumsi Bahan Kering (KBK)

Descriptives

KONSUMSI_BK

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	
					Lower Bound	Upper Bound		
P0	3	13.8533	.01528	.00882	13.8154	13.8913	13.84	
P1	3	13.8567	.00577	.00333	13.8423	13.8710	13.85	
P2	3	13.7867	.04509	.02603	13.6747	13.8987	13.74	
P3	3	13.8167	.04509	.02603	13.7047	13.9287	13.77	
P4	3	13.8100	.00000	.00000	13.8100	13.8100	13.81	
Total	15	13.8247	.03720	.00960	13.8041	13.8453	13.74	

Lampiran 11 Suhu dan Kelembaban Kandang

Perlakuan	Suhu			Kelembaban		
	Pagi	Siang	Sore	Pagi	Siang	Sore
0	26.0	29.4	28.0	62.0	41.4	53.1
0	26.0	29.4	28.0	62.0	41.4	53.1
0	26.0	29.4	28.0	62.0	41.4	53.1
0	26.0	29.4	28.0	62.0	41.4	53.1
1	26.0	29.4	28.0	62.0	41.4	53.1
1	26.0	29.4	28.0	62.0	41.4	53.1
1	26.0	29.4	28.0	62.0	41.4	53.1
1	26.0	29.4	28.0	62.0	41.4	53.1
2	26.0	29.4	28.0	62.0	41.4	53.1
2	26.0	29.4	28.0	62.0	41.4	53.1
2	26.0	29.4	28.0	62.0	41.4	53.1
2	26.0	29.4	28.0	62.0	41.4	53.1
3	26.0	29.4	28.0	62.0	41.4	53.1
3	26.0	29.4	28.0	62.0	41.4	53.1
3	26.0	29.4	28.0	62.0	41.4	53.1
3	26.0	29.4	28.0	62.0	41.4	53.1
4	26.0	29.4	28.0	62.0	41.4	53.1
4	26.0	29.4	28.0	62.0	41.4	53.1
4	26.0	29.4	28.0	62.0	41.4	53.1
4	26.0	29.4	28.0	62.0	41.4	53.1

Lampiran 12 Dokumentasi Penelitian



Ket: Pemberian UMMB



Ket: Pengukuran Frekuensi Respirasi



Ket: Pengukuran Suhu Rektal



Ket: Pengukuran Denyut Jantung



Ket: Pengukuran Suhu dan Kelembaban

BIODATA PENELITI



Tasya merupakan anak bungsu lahir pada tanggal 07 Februari 2002 di Kabupaten Sidenreng Rappang, Sulawesi Selatan. Penulis merupakan anak dari pasangan ayah La Sikki dan ibu Sakka. Jenjang pendidikan penulis dimulai pada sekolah dasar di SD Negeri 7 Amparita selama 6 tahun dan tamat tahun 2013. Kemudian penulis melanjutkan sekolah ke jenjang sekolah menengah pertama di SMP Negeri 1 Tellu Limpoe selama 3 tahun dan lulus pada tahun 2016. Kemudian penulis kembali melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi di SMA Negeri 5 Sidenreng Rappang dan selesai pada tahun 2019. Pada saat duduk di bangku SMP dan SMA penulis aktif di organisasi pramuka, Organisasi Intra Sekolah (OSIS), dan eskul olahraga. Penulis sering mengikuti kegiatan kepramukaan, juga sering mengikuti Pekan Olahraga Nasional (PON) sekabupaten Sidrap.

Setelah lulus SMA, penulis melanjutkan pendidikannya tingkat strata 1 (S1) melalui seleksi SBMPTN tahun 2019 dan lulus di Fakultas Peternakan, Universitas Hasanuddin. Di bangku kuliah penulis bergabung menjadi asisten Laboratorium Ternak Perah selama 2 periode. Selain itu, penulis aktif mengikuti kegiatan organisasi kemahasiswaan yaitu HIMAPROTEK, FOSIL, dan IPMI SIDRAP. Penulis sering berkecimpung dibagian Media dan Informasi (MENFO). Selama berkuliah penulis tinggal di Asrama Mahasiswa Sidrap dan BTN Bina Sarana Residence, Moncongloe.